

1. Tabel berikut merupakan perbedaan antara larutan koloid dengan suspensi kasar :

No	Larutan sejati	Koloid	Suspensi
1	Homogen	Tampak homogen fakta heterogen	Heterogen
2	Jernih	Tidak jernih	Tidak jernih
3	Satu fase	Dua fase	Dua fase
4	Tidak dapat disaring	Dapat disaring dengan kertas ultra	Dapat disaring dengan kertas saring biasa
5	Diameter partikel kurang dari 10^{-9} cm	Diameter partikel antara $10^{-9} - 10^{-3}$ cm	Diameter partikel lebih besar 10^{-3} cm

Pernyataan yang tidak tepat nomer

- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5

2. Penghamburan berkas cahaya saat melewati susu disebut . . .

3. Gerak brown pada sistem koloid terjadi karena

- a. tolak menolak antara partikel koloid
 - b. gaya gravitasi pada koloid
 - c. tarik-menarik molekul pendispersi dengan partikel koloid
 - d. tumbukan antara partikel pendispersi
 - e. tumbukan antara molekul pendispersi dengan partikel koloid

4. Penambahan asam format dalam lateks menunjukkan adanya peristiwa . . .

- a. penghamburan cahaya
 - b. penggumpalan
 - c. pemisahan ion pengganggu
 - d. gerakan zig-zag medium
 - e. pergerakan partikel koloid ke medan listrik

5. Buih pada shampo adalah sistem dispersi pada

- a. zat padat terdispersi dalam cair
 - b. zat cair terdispersi dalam zat cair
 - c. gas terdispersi dalam zat cair
 - d. gas terdispersi dalam zat padat
 - e. zat cair terdispersi dalam zat padat

6. Koloid berikut yang merupakan sol hidrofil adalah

17. Pembuatan koloid berikut yang menunjukkan perubahan partikel menjadi lebih besar adalah
- sol agar-agar yang terbentuk dari serbuk agar-agar dalam air panas
 - sol emas dibuat dengan melompatkan bunga api listrik dari elektroda amas dalam air
 - sol As_2S_3 dibuat dengan cara mengalirkan gas H_2S kedalam larutan encer H_3AsO_3
 - sol Al(OH)_3 yang dibuat dengan menambahkan larutan AlCl_3 kedalam endapan Al(OH)_3
 - sol belerang yang dibuat dengan mencampurkan serbuk belerang dengan gula kemudian dimasukkan dalam air
18. Pembuatan koloid dengan hidrolisis dapat dituliskan
- $2\text{H}_2\text{S}_{(\text{g})} + \text{SO}_{2(\text{aq})} \rightarrow 3\text{S}_{(\text{s})} + 2\text{H}_2\text{O}_{(\text{l})}$
 - $\text{H}_2\text{S}_{(\text{q})} + \text{H}_2\text{O}_{2(\text{aq})} \rightarrow \text{S}_{(\text{s})} + 2\text{H}_2\text{O}_{(\text{l})}$
 - $\text{AgNO}_{3(\text{aq})} + \text{HCl}_{(\text{aq})} \rightarrow \text{AqCl}_{(\text{s})} + \text{HNO}_{3(\text{aq})}$
 - $\text{ZnCl}_{2(\text{aq})} + 2\text{H}_2\text{O}_{(\text{l})} \rightarrow \text{Zu(OH)}_{2(\text{s})} + 2\text{HCl}_{(\text{aq})}$
 - $\text{AgNO}_{2(\text{aq})} + \text{NaCl}_{(\text{aq})} \rightarrow \text{AgCl}_{(\text{s})} + \text{NaNO}_{3(\text{aq})}$
19. Mengalirkan gas H_2S pada endapan NiS akan diperoleh sol belerang menunjukkan pembuatanya dengan
- | | | |
|-----------------|--------------------|----------------|
| a. peptisasi | c. mekanik | e. pendinginan |
| b. busur bredig | d. Elektrodialisis | |
20. Pembuatan koloid dengan menggunakan loncatan bunga api listrik menggunakan cara
- | | | |
|--------------|-----------------|--------------|
| a. mekanik | c. busur bredig | e. Koagulasi |
| b. peptisasi | d. Dialisis | |